

Hotel Transit Bandara Internasional Jendral Ahmad Yani Kota Semarang

AFIFAH ULYA WIJATMIKO* R. SITI RUKAYAH BUDI SUDARWANTO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

* afifahulyawijatmiko@students.undip.ac.id

Pendahuluan

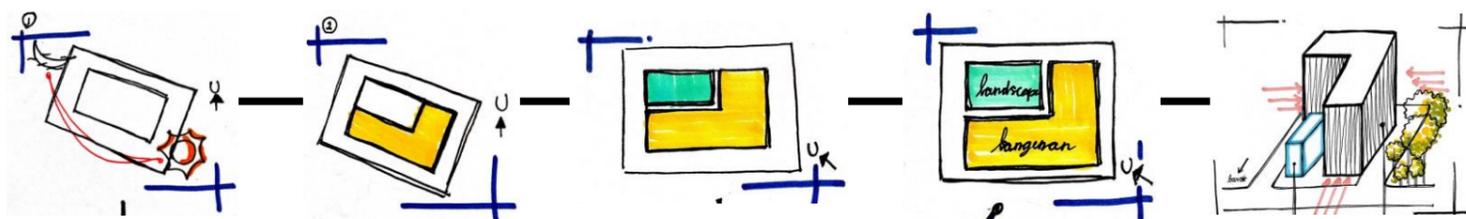
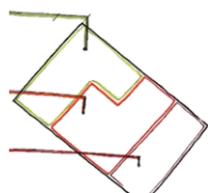
Kota Semarang merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah yang terletak di posisi geostrategis sehingga memudahkan terjadinya peningkatan jumlah pelaku bisnis maupun wisatawan yang datang melalui atau ke Kota Semarang. Oleh karena itu, kemudahan dalam mengunjungi Kota Semarang dibutuhkan sebuah moda transportasi yang baik serta memiliki waktu yang efisien yaitu melalui pesawat.

Tidak dipungkiri, adanya fasilitas kota yang baru dan belum sempurna berupa Bandara Internasional Jendral Ahmad Yani Kota Semarang, dikarenakan belum tersedianya fasilitas pendukung, salah satunya yaitu hotel bandara atau hotel transit sebagai tempat menginap maupun tinggal sementara. Rancangan ini merupakan tindakan lanjut dari proyek pengembangan Kawasan Area Bandara Internasional Jendral Ahmad Yani Kota Semarang yang menginginkan terdapatnya sebuah fasilitas penunjang bandara yaitu berupa hotel transit. Serta letak dari tapak perancangan hotel ini telah disesuaikan dari *masterplan* rencana pengembangan bandara itu sendiri.

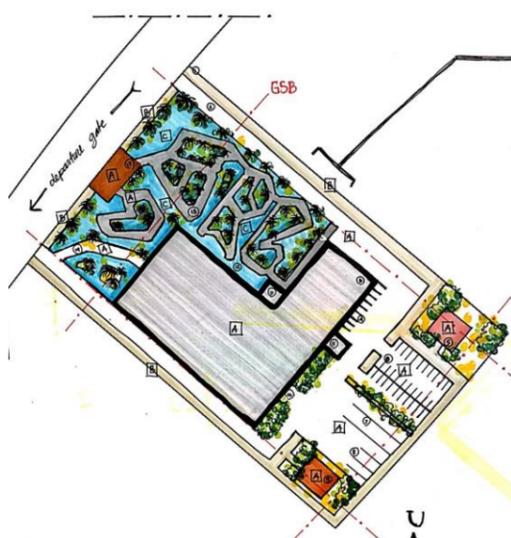
Penerapan pada Desain

Pembagian dalam tapak dibagi menjadi tiga (3) bagian, yaitu :

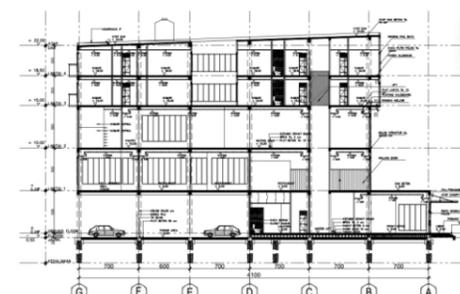
Guabahan massa yang menjadi dasar dari bangunan hotel ini didasarkan dari orientasi matahari yang terjadi dalam lingkungan tapak :



Hasil dari proses penerapan analisa pada tapak :



Detail interior



Kesimpulan

Dalam perancangan ini didapat kesimpulan bahwa kedua konsep yang dipakai atau akan diterapkan sudah sesuai dengan keadaan eksisting dari kawasan bandara sehingga terlihat menyatu.

Namun perancangan hotel ini masih belum sempurna, terdapatnya beberapa bagian ruangan yang masih belum maksimal perencanaannya diharapkan dapat disempurnakan dalam perancangan berikutnya.

Konsep dan Teori Perancangan

Konsep yang akan diterapkan pada desain bangunan ini dibagi menjadi dua (2) jenis, yaitu pada **bangunan hotel** dan **landscape** sekitar area hotel.

Modern dan **minimalist**, merupakan konsep yang akan diterapkan pada bangunan hotel dan mengadaptasi dari Gedung Terminal yang terbagun pada area Bandara Internasional Jendral Ahmad Yani Kota Semarang.

Floating hotel, adalah konsep yang akan diterapkan pada area sekitar atau **landscape** dari kawasan hotel ini, selain merupakan konsep yang sama dengan Bandara Kota Semarang, **floating airport**, konsep ini membawa "perasaan" akan Kota Semarang yang merupakan sebuah kota tropis yang keberadaannya dekat dengan bibir pantai.

Daftar Referensi

- Konsep *minimalist* diambil dari ungkapan "*less is more*" Ludwig Mies van der Rohe.
- Sedangkan *floating* merupakan cerminan dan menganut konsep dari keseluruhan kawasan Bandara Internasional Jendral Ahmad Yani Kota Semarang.